

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT
PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2020-2024**

Nita Adellia¹, Syahril Ahmad²

¹²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

nitaadellia25@gmail.com¹, syahrilahmad@uinjambi.ac.id²

ABSTRACT

Poverty remains one of the major development challenges in Jambi Province. This study aims to analyze the influence of economic growth and education level on poverty in Jambi Province during the period 2020–2024. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from Statistics Indonesia (BPS). The sample consists of all regencies and cities in Jambi Province from 2020 to 2024. Data were analyzed using panel data regression techniques. The results indicate that economic growth has a significant effect on poverty levels. Education level, measured by the average years of schooling, also has a significant effect on poverty. Simultaneously, economic growth and education level significantly affect poverty in Jambi Province. The Adjusted R-Square value of 0.291926 indicates that 29.19% of poverty variation can be explained by the independent variables, while the remaining 70.81% is influenced by other factors outside the model. The findings highlight the importance of inclusive economic growth and educational improvement as strategic efforts to reduce poverty.

Keywords: *Economic Growth, Education Level, Poverty, Panel Data, Jambi Province.*

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang masih dihadapi Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi tahun 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Sampel penelitian mencakup seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi selama periode 2020–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Tingkat pendidikan yang diukur melalui rata-rata lama sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Secara simultan, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,291926 menunjukkan bahwa 29,19% variasi tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil

penelitian menegaskan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Kemiskinan, Data Panel, Provinsi Jambi.

A. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan, tetapi juga keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi. Di Provinsi Jambi, kemiskinan masih menjadi tantangan pembangunan yang memerlukan perhatian serius dari pemerintah daerah.

Pertumbuhan ekonomi sering dianggap sebagai instrumen utama dalam mengurangi kemiskinan. Peningkatan aktivitas ekonomi mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperluas kesempatan usaha. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi yang tidak merata berpotensi menyebabkan ketimpangan sehingga manfaat pembangunan tidak dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat.

Selain pertumbuhan ekonomi, pendidikan juga memiliki peran strategis dalam pengentasan kemiskinan. Menurut teori Human Capital yang dikemukakan Becker, pendidikan merupakan investasi yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, produktivitas tenaga kerja, dan pendapatan individu. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, semakin besar peluang untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan meningkatkan kesejahteraan hidup.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi meskipun pertumbuhan ekonomi dan rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kemiskinan masih perlu dikaji lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi dengan periode pengamatan tahun 2020–2024.

Variabel Penelitian

Variabel	Simbo l	Indikator
Tingkat Kemiskinan	Y	Persentase Penduduk Miskin (%)
Pertumbuha n Ekonomi	X1	Laju Pertumbuha n PDRB (%)
Tingkat Pendidikan	X2	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel melalui tahapan:

1. Analisis statistik deskriptif.
2. Pemilihan model data panel (CEM, FEM, REM).
3. Uji Chow.
4. Uji Hausman.
5. Uji Lagrange Multiplier.
6. Uji asumsi klasik.
7. Uji t (parsial).
8. Uji F (simultan).
9. Uji koefisien determinasi (R^2).

Model regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Kemiskinan

X1 = Pertumbuhan Ekonomi

X2 = Tingkat Pendidikan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan

Hasil uji parsial menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0387 (< 0,05). Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi

mendorong peningkatan aktivitas produksi, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat sehingga mampu menurunkan kemiskinan.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan

Hasil regresi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Peningkatan rata-rata lama sekolah mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pendidikan secara Simultan

Berdasarkan uji F diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000047 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi.

4. Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,291926 menunjukkan

bahwa 29,19% variasi tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan. Sisanya sebesar 70,81% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengangguran, inflasi, investasi, dan kebijakan pembangunan daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Temuan ini sejalan dengan teori Todaro dan Smith yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, efektivitas pertumbuhan ekonomi dalam menurunkan kemiskinan sangat bergantung pada pemerataan hasil pembangunan.

Tingkat pendidikan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sesuai teori Human Capital Becker, pendidikan merupakan investasi yang mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Peningkatan rata-rata lama sekolah di Provinsi Jambi

menunjukkan adanya perbaikan kualitas sumber daya manusia yang berdampak pada penurunan risiko kemiskinan.

Secara simultan, pertumbuhan ekonomi dan pendidikan saling melengkapi dalam memengaruhi tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi menyediakan peluang ekonomi, sedangkan pendidikan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan peluang tersebut. Oleh karena itu, strategi pengentasan kemiskinan harus dilakukan melalui pembangunan ekonomi yang inklusif dan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi tahun 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi.
3. Pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi.

4. Variabel pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan mampu menjelaskan variasi tingkat kemiskinan sebesar 29,19%, sedangkan 70,81% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Michael P. Todaro, & Stephen C. Smith. (2020). *Economic Development*. Pearson Education.
- Gary S. Becker. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis*. University of Chicago Press.
- Badan Pusat Statistik. (2020–2024). *Provinsi Jambi Dalam Angka*. Jambi: BPS.
- Nurhasanah., Safri, M., & Edi, J. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 8(3), 161–169.
- Ariski Saputra., & Yuhendri, L. V. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Sosial dan Ekonomi Nasional*, 3(2), 203–213.

- Hafiz Nabawi. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan PDRB terhadap Kemiskinan di Kota Malang. *Oeconomicus Journal of Economics*, 4(2), 104–117.
- Miftaqh Nur Faritz., & Ady Soejoto. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 15–21.